

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi pesawat sederhana kelas VSD Negeri 050615 Namu Ukur Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dari :

1. Pada kondisi awal, diperoleh nilai ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi sebanyak 6 orang siswa atau 25% dengan kategori tidak aktif. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh nilai ketuntasan klasikal aktivitas belajar siswa sebanyak 8 orang siswa yaitu 33,3% yang masih dalam kategori tidak aktif. Pada siklus I pertemuan 2 terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu 50% atau sekitar 12 orang siswa yang aktif. Pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 75% dengan jumlah siswa yang aktif sebanyak 18 orang siswa. Pada siklus II pertemuan 2 sangat meningkat menjadi 91,7% siswa yang aktif yaitu dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa. Hasil angket aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 54,2% dengan jumlah 13 orang siswa yang teraktivitas. Pada siklus II meningkat menjadi 83,3% dengan jumlah 20 orang siswa yang teraktivitas.
2. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperati tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA materi pesawat

seederhana kelas V SD Negeri 050615 Namu Ukur Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Berdasarkan analisis temuan variabel aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II serta analisis temuan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) oleh guru, maka hipotesis penelitian yang berbunyi : Dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V SDN 050615 Namu Ukur Kec. Sei Bingai Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk guru yang mengajar pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana.
2. Kepada guru agar lebih memperhatikan indikator aktivitas . dikarenakan aktivitas belajar siswa masih kurang di indikator tersebut.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperbaiki kekurangan – kekurangan penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dalam pembelajaran IPA kelas V materi pesawat sederhana.